

06/03/2025

REQUEST FOR PROPOSAL (RFP)

**Pengembangan dan
Implementasi *Anti Money
Laundering (AML)/Countering
the Financing of Terrorism (CFT)*
Screening System**



COMPLIANCE & LEGAL DIVISION
PT ASURANSI BRILIFE

NAMA PROYEK	Pengembangan dan Implementasi AML/CFT Screening System		
DIBUAT OLEH	Compliance & Legal Division	STATUS DOKUMEN	FINAL

Pendahuluan

Sehubungan dengan penguatan pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (“TPPU”), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“TPPT”), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (“PPSPM”) berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) 8 Tahun 2023 serta untuk mewujudkan integritas di sektor jasa keuangan, PT Asuransi BRI Life (“Perusahaan”) berkomitmen dalam mendukung kepatuhan terhadap regulasi sesuai dengan perkembangan prinsip internasional dalam mengatur mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (“PPSPM”).

Berkaitan dengan hal tersebut di atas dan setelah dilakukan *gap analysis* di industri Jasa Keuangan dalam implementasi dan meningkatkan Penerapan Program APU, PPT dan PPSPM, Perusahaan dipandang perlu memiliki *system/application* yang dapat berfungsi secara menyeluruh yaitu Penyaringan (*Screening*) bagi Nasabah/(calon) Nasabah/*Beneficial Owner* (“BO”)/Pihak Ketiga lainnya yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat memenuhi prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer/KYC*) dalam rangka kegiatan berupa identifikasi, verifikasi, dan pemantauan (*Customer Due Diligence/CDD*) maupun CDD yang lebih mendalam (*Enhanced Due Diligence/EDD*), *Customer Risk Profiling*, *Risk Assessment/Individual Risk Assessment*, *Blacklist Reference* maupun *Negative list Reference*, *Fraud Monitor Investigation*, *Suspicious Transaction Report/Monitoring*, dan *Data Reporting to Regulator*.

Atas beberapa hal di atas Perusahaan berencana melaksanakan pengembangan dan mengimplementasikan aplikasi *Anti Money Laundering (AML)/Countering the Financing of Terrorism (CFT) Screening System* (“*AML Screening System*”) guna meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk melakukan penguatan, penerapan, pemeriksaan menyeluruh dengan mempertimbangkan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis dengan tujuan melakukan pencegahan TPPU, TPPT dan PPSPM.

Tujuan Pengadaan

Pengadaan *AML Screening System* dalam rencana pengembangan dan implementasi di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mencegah pencucian uang dengan memonitor transaksi yang dilakukan oleh pelanggan dan mengidentifikasi pola yang mencurigakan.
2. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi AML yang berlaku di yurisdiksi lokal maupun internasional.
3. Meningkatkan efisiensi operasional dalam memverifikasi dan melaporkan transaksi yang mencurigakan.
4. Meningkatkan reputasi perusahaan dengan menunjukkan komitmen terhadap penerapan kebijakan anti pencucian uang yang ketat.

NAMA PROYEK	Pengembangan dan Implementasi AML/CFT Screening System		
DIBUAT OLEH	Compliance & Legal Division	STATUS DOKUMEN	FINAL

5. Salah satu alat Implementasi sesuai dengan ketentuan regulasi dalam pelaksanaan KYC/CDD dan EDD untuk melakukan identifikasi, verifikasi, dan pemantauan bagi Calon Nasabah/Nasabah dan BO serta pihak lainnya yang terkait secara mendalam.
6. Membantu dalam mendeteksi adanya potensi aktivitas kriminal maupun aktivitas negatif lainnya terkait tindak pidana secara real time bagi Calon Nasabah/Nasabah/BO.
7. Membantu dalam mendeteksi terhadap PEP Asing, PEP domestic, PEP Organisasi Internasional, Pihak yang terkait PEP atau bisa disebut sebagai *Relatives Closed Associate* ("RCA").
8. Pemeliharaan dan penatausahaan data informasi yang akurat terkait dengan hasil proses CDD/EDD.
9. Memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap regulasi yang berlaku saat ini tentang APU, PPT, dan PPPSPM serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Deliverables

Software Aplikasi AML, Unlimited User, Perpetual License.	
1.	<p>KYC Systems Functionalities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Customer Screening Nasabah (CDD & EDD) <ol style="list-style-type: none"> a) SPAJ/SPAK Screening (by batch file or integration to core systems). b) Customer On Boarding Screening. c) Existing Customer Screening – Match Name. d) Ready SIPESAT, SIPENDAR, SIPINA Module. e) Pengkinian Data (Customer Data Update). f) Sanction/Negative list: OFAC, US List, UN List, PEP's, DTTOT, DPPPSPM Reference. g) Black list Reference. 2) Customer Detail (biography, policy, address, corporate information, negative list matched name, risk grading, customer linked, PEP linked, supporting document on separate tab). 3) Missing Mandatory KYC Fields (customer data mandatory filled in properly and generate the report). 4) Customer Link Tracer (get more detail profile, will trace relationship between one customer to another customers based on available fields like Mother Maiden Name, Phone Number, ID Number, etc.). 5) Expired Customer Supporting Document (get list of customers who expired or will be expired of supporting documents).

NAMA PROYEK	Pengembangan dan Implementasi AML/CFT Screening System		
DIBUAT OLEH	Compliance & Legal Division	STATUS DOKUMEN	FINAL

	6) Negative List Reference (several negative list can be extracted form internet like OFAC, UN List, US List, DTTOT, DPPPSPM, and others). 7) Customer Risk Profiling (Risk Grading) score by matrix from Regulator dan Internal Company.
2.	AML System Functionalities: 1) Risk Based Alert Manager. (display all transaction alerts dan statistical alerts summary) 2) Suspicious Transaction Reports (STR). (alert decided as recommended as STR) 3) Generated XML Review and Edit to GoAML PPATK System. 4) Alert's Rules. 5) Transaction Monitoring (user will be able filter transaction with spesific parameter and Drill Down to Linked Customer).
3.	Anti Fraud Alert Manager (display all fraud transaction alerts and statistical alerts summary)
4.	Individual Risk Assessment (IRA) generated all data and reporting to OJK.
5.	AML System Application Interface (on boarding screening)
Implementation Services	
6.	Visual Data Analytic.
7.	Customization, SIT, UAT, Pelatihan TFT.
8.	Integrasi dengan Insurance Core System Front End.

Prasyarat Penerapan Yang Diharapkan

Syarat Vendor

1. Modul dan cakupan yang ditawarkan melalui sistem aplikasi telah memenuhi kebutuhan implementasi Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Perusahaan, serta dalam melengkapi kebutuhan pelaporan terhadap Regulator mengenai *Individual Risk Assessment* (IRA) dari pihak vendor dapat menyanggupi dan menyesuaikan atas hasil ouput untuk pelaporan kepada Regulator.
2. Memiliki pengalaman dan/atau portfolio yang kuat dan memadai di bidang Lembaga Jasa Keuangan Bank dan Non-Bank, dimana diutamakan memiliki pengalaman dalam penguasaan di Perusahaan perasuransian.
3. Memiliki dokumen legalitas yang valid dan terdaftar secara sah pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum maupun lembaga otoritas lainnya yang berwenang dalam menjalankan bisnisnya.
4. Dapat menyediakan beberapa data informasi atau watchlist yang sangat bermanfaat dibutuhkan Perusahaan dalam mendukung dan melengkapi system yang akan dikembangkan.

NAMA PROYEK	Pengembangan dan Implementasi AML/CFT Screening System		
DIBUAT OLEH	Compliance & Legal Division	STATUS DOKUMEN	FINAL

5. Dapat menyampaikan *Visual Data Analytic Dashboard* sesuai kebutuhan Perusahaan guna kepentingan pelaporan secara internal (*Top Management Level*) maupun eksternal (Regulator), sehingga secara garis besar data informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami dan tertata dengan baik serta *valid*.
6. Memiliki tampilan *dashboard (User Interface/User eXperience) user friendly features* bagi para *user* Perusahaan yang menggunakannya.
7. Memberikan pelatihan/*training* penggunaan aplikasi/sistem bagi *user* Perusahaan yang akan mengembangkan maupun dalam implementasinya dan mendapat *fully support maintenance* apabila terdapat kendala maupun pertanyaan terkait aplikasi/sistem tersebut.

Ruang Lingkup Implementasi

Fitur Utama Sistem	
1.	<u>Pemeriksaan Pelanggan dan Transaksi:</u> <ol style="list-style-type: none"> a. Memeriksa data pelanggan terhadap daftar hitam, seperti <i>Politically Exposed Persons</i> (PEPs), sanctions lists, dan negative news maupun negative lists. b. Menganalisis transaksi untuk menemukan pola yang mencurigakan atau tidak biasa, seperti transaksi dalam jumlah besar, atau transaksi yang tidak sesuai dengan profil risiko Nasabah.
2.	<u>Verifikasi Identitas:</u> <p>Proses verifikasi identitas pelanggan menggunakan data yang tersedia, untuk memastikan mereka bukan bagian dari kelompok berisiko tinggi.</p>
3.	<u>Pendeteksian Aktivitas Mencurigakan:</u> <p>Menggunakan algoritma untuk mendeteksi pola atau perilaku yang mencurigakan, seperti transaksi yang bertujuan untuk menyembunyikan identitas atau asal-usul dana.</p>
4.	<u>Pemantauan Transaksi Secara Real-Time:</u> <p>Pemantauan transaksi yang berlangsung untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan yang dapat terindikasi pencucian uang atau pendanaan teroris secara langsung atau dalam periode waktu tertentu.</p>
5.	<u>Pelaporan Kewajiban Kepada Regulator:</u> <p>Sistem ini sering memiliki modul untuk menghasilkan Suspicious Activity Reports (SAR) atau laporan kegiatan mencurigakan, yang perlu dilaporkan kepada regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (“PPATK”), Komisi Pemberantasan Korupsi (“KPK”), dan Aparat Penegak Hukum lainnya.</p>


NAMA PROYEK	Pengembangan dan Implementasi AML/CFT Screening System		
DIBUAT OLEH	Compliance & Legal Division	STATUS DOKUMEN	FINAL

Penutup

Pengadaan *AML/CFT Screening System* diharapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan keamanan dalam bertransaksi, melakukan identifikasi, verifikasi, dan pemantauan bagi Calon Nasabah/Nasabah atau Beneficial Owner serta pihak ketiga lainnya (“KYC”), Know Your Employee (“KYE”), penilaian risiko (calon) Nasabah, memitigasi risiko TPPU/TPPT/PPSPM serta peningkata reputasi Perusahaan.

Perusahaan dalam pelaksanaan pengadaan ini wajib mengedepankan integritas, ke hati-hatian serta mendukung Tata Kelola yang Baik/Good Corporate Governance (“GCG”) Perusahaan, Sehingga tidak menimbulkan terjadinya penyimpangan dan *fraud* di kemudian hari dalam hal pengadaan ini maupun dalam pengembangan dan implementasi *AML/CFT Screening System* ini dapat memitigasi adanya risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM.

PT Asuransi BRI Life *Geul*



Yun Yun Maulana Bakti
Division Head